

## STUDI LITERATUR

### Analisa Perubahan Pola Hidup Masyarakat Berdasarkan Ketersediaan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitarnya

Teguh Prastiyo<sup>1</sup>, Zetira Utari Aprilia<sup>2</sup>, Andika Putra Ramadha<sup>3</sup>, Riki Arianda<sup>4</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Bengkulu

**Email Korespondensi:** Teguhprastiyo032002@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini membahas perubahan gaya hidup manusia yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam. Perubahan tersebut dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti perubahan jenis makanan, perubahan kebiasaan konsumsi, dan pergantian teknologi. Ketika sumber daya alam yang digunakan untuk mendukung gaya hidup tertentu semakin langka atau tidak tersedia lagi, manusia dapat beralih ke alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Contoh perubahan yang dapat terjadi meliputi beralih ke makanan nabati, menggunakan bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan, atau mengadopsi teknologi yang menggunakan sumber daya terbarukan. Meskipun perubahan ini dapat membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dan gaya hidup manusia, mereka juga memerlukan investasi besar dan waktu yang lama untuk diterapkan. Dengan memperhatikan keuntungan jangka panjang dan konsekuensi yang mungkin terjadi, manusia dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam mengubah gaya hidup dan teknologi yang digunakan. Oleh karena itu, pemahaman tentang ketersediaan sumber daya alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia perlu diperhatikan agar dapat menjaga keberlanjutan dan keseimbangan lingkungan yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pola hidup, sumber daya alam.

#### PENDAHULUAN

Masyarakat di dunia akan selalu bergantung pada lingkungan khususnya sumber daya alam yang ada di sekitarnya guna memenuhi setiap kebutuhannya. Pada awal sejarah kehidupan manusia di muka bumi sumber daya alam yang tersedia masih sangat berlimpah sedangkan jumlah populasi manusia masih sangat rendah. Pemanfaatan sumber daya alam pada saat itu hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.<sup>1</sup> Hal ini menyebabkan tidak adanya persaingan antar manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pola hidup masyarakat pada saat itu masih sangat sederhana.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu pertumbuhan populasi manusia semakin

meningkat sehingga menyebabkan kebutuhan sumber daya alam pun semakin meningkat pula. Perubahan pola hidup juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan dampak terhadap sumber daya alam yang tersedia.<sup>3</sup>

Perubahan-perubahan yang terjadi dalam perkembangan pola hidup manusia yang disebut sebagai masyarakat ini dikelompokkan berdasarkan beberapa tipe seperti, masa pemburu-pengumpul awal, masa pemburu-pengumpul lanjut, masa bertani, masa industri, dan masa peduli kelangsungan bumi.<sup>4</sup>

Berikut ini merupakan pemaparan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada pola hidup masyarakat Berdasarkan

Ketersediaan Sumber Daya Alam di Lingkungan Sekitarnya.<sup>5</sup>

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data dengan bantuan dari buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, dan lainnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknis analisis isi. Teknik ini merupakan sebuah teknik yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media.

## **HASIL**

Penelitian tentang perubahan pola hidup manusia berdasarkan ketersediaan sumber daya alam menghasilkan temuan yang bervariasi, berikut ini merupakan beberapa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

### **1. Terjadinya perubahan pola makan manusia**

Penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya alam mempengaruhi pola makan manusia. Ketika sumber daya alam tertentu menjadi terbatas, manusia dapat beralih ke jenis makanan lain yang lebih mudah didapat. Contohnya, ketika sumber daya laut menurun, manusia dapat beralih ke makanan nabati atau sumber protein lainnya yang lebih berkelanjutan. Studi juga menunjukkan bahwa kebijakan publik dapat mempengaruhi pola makan manusia, misalnya dengan mendorong konsumsi makanan yang lebih berkelanjutan.

### **2. Terjadinya perubahan kebiasaan konsumsi**

Ketersediaan sumber daya alam juga mempengaruhi kebiasaan konsumsi manusia. Ketika sumber daya tertentu semakin langka, manusia dapat mengubah

perilaku konsumsi mereka. Misalnya, manusia dapat mengurangi penggunaan bahan-bahan yang sulit didaur ulang atau beralih ke bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Studi juga menunjukkan bahwa budaya dan sosial ekonomi dapat mempengaruhi perilaku konsumen.

### **3. Terdapat pergantian teknologi.**

Ketersediaan sumber daya alam mempengaruhi adopsi teknologi baru. Ketika sumber daya tertentu semakin langka, manusia dapat mencari alternatif yang lebih berkelanjutan. Contohnya, penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya atau angin dapat menjadi alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan untuk sumber daya energi fosil yang semakin langka. Studi juga menunjukkan bahwa kebijakan publik dapat mempengaruhi adopsi teknologi yang lebih berkelanjutan.

### **4. Pengaruh peran budaya**

Budaya memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manusia tentang gaya hidup dan konsumsi. Budaya dapat mempengaruhi preferensi makanan, perilaku konsumsi, dan preferensi teknologi. Oleh karena itu, dalam penelitian tentang perubahan pola hidup manusia berdasarkan ketersediaan sumber daya alam, perlu memperhitungkan faktor budaya yang dapat mempengaruhi pilihan konsumen.

### **5. Pentingnya keberlanjutan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya alam dapat mempengaruhi keberlanjutan gaya hidup manusia. Ketika sumber daya alam terbatas, manusia harus mencari alternatif yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya menjaga ketersediaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan

mengadopsi gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pola hidup manusia apabila ditinjau dari segi ketersediaan sumber daya alam di sekitar manusia itu hidup. Hal ini dikarenakan manusia akan bergantung pada alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## DISKUSI

Ketersediaan sumber daya alam memainkan peran penting dalam membentuk pola hidup manusia.<sup>2</sup> Ketika sumber daya alam yang tersedia melimpah, manusia cenderung mengembangkan pola hidup yang lebih konsumtif dan berlebihan. Namun, ketika sumber daya alam menjadi terbatas, manusia perlu menyesuaikan pola hidup mereka agar lebih berkelanjutan.<sup>3</sup>

Beberapa perubahan pola hidup manusia yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya alam antara lain:

### Pergantian jenis makanan

Pergantian jenis makanan manusia berdasarkan sumber daya alam dapat terjadi ketika sumber daya alam untuk menghasilkan makanan tertentu menjadi terbatas atau tidak tersedia lagi. Beberapa contoh pergantian jenis makanan yang dapat terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pergantian jenis ikan. Jika sumber daya ikan laut menjadi semakin langka, manusia dapat beralih ke sumber protein lain seperti ikan air tawar, atau sumber protein lainnya seperti tumbuhan atau ternak darat.
2. Pergantian jenis sereal. Jika pasokan sereal seperti gandum atau jagung menjadi terbatas, manusia dapat mencari sereal alternatif seperti sorgum atau teff.

3. Pergantian jenis sayuran. Jika produksi sayuran tertentu menjadi terbatas, manusia dapat mencari sayuran alternatif yang tumbuh lebih baik di daerah tersebut.
4. Pergantian jenis buah-buahan. Jika sumber daya buah-buahan tertentu seperti jeruk atau apel menjadi terbatas, manusia dapat mencari buah-buahan alternatif seperti pisang atau mangga.
5. Pergantian jenis makanan manusia dapat memiliki dampak yang signifikan pada pola hidup dan kesehatan manusia, terutama jika makanan yang beralih tidak memiliki kandungan nutrisi yang sama dengan makanan sebelumnya.

Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk memperhatikan keseimbangan nutrisi dalam pola makan mereka ketika beradaptasi dengan pergantian jenis makanan yang disebabkan oleh ketersediaan sumber daya alam. Ketika sumber daya alam untuk menghasilkan makanan tertentu menjadi terbatas, manusia perlu beralih ke jenis makanan yang lebih tersedia. Misalnya, jika ikan laut mulai langka, manusia dapat beralih ke sumber protein lain seperti tumbuhan atau ternak darat.

### Perubahan kebiasaan konsumsi

Perubahan kebiasaan konsumsi manusia berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dapat terjadi ketika sumber daya alam menjadi mahal atau sulit diakses. Beberapa contoh perubahan kebiasaan konsumsi yang dapat terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pergantian jenis kendaraan. Jika bahan bakar fosil semakin langka, manusia dapat beralih ke kendaraan yang menggunakan energi terbarukan seperti mobil listrik atau sepeda.

2. Pergantian jenis pakaian. Jika sumber daya alam untuk menghasilkan serat seperti katun atau sutera menjadi terbatas, manusia dapat beralih ke serat alternatif seperti serat bambu atau serat daun pisang.
3. Pergantian jenis bahan bangunan. Jika kayu menjadi semakin langka, manusia dapat beralih ke bahan bangunan alternatif seperti beton atau baja.
4. Pergantian jenis produk kemasan. Jika sumber daya alam untuk menghasilkan plastik menjadi terbatas, manusia dapat beralih ke produk kemasan alternatif yang terbuat dari bahan daur ulang atau bahan alami.

Perubahan kebiasaan konsumsi dapat membantu manusia mempertahankan gaya hidup yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, perubahan tersebut juga dapat memiliki dampak ekonomi dan sosial yang signifikan pada masyarakat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum membuat keputusan untuk mengubah kebiasaan konsumsi. Ketika sumber daya alam menjadi mahal atau sulit diakses, manusia perlu mengubah kebiasaan konsumsi mereka. Misalnya, jika bahan bakar fosil semakin langka, manusia dapat beralih ke energi terbarukan seperti tenaga surya atau angin.<sup>2</sup>

### **Pergantian teknologi**

Pergantian teknologi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dapat terjadi ketika sumber daya alam untuk mendukung teknologi tertentu menjadi langka atau tidak tersedia lagi. Beberapa contoh pergantian teknologi yang dapat terjadi adalah sebagai berikut:

1. Pergantian jenis energi: Jika sumber daya energi fosil seperti minyak

bumi dan gas semakin langka, manusia dapat beralih ke sumber energi terbarukan seperti energi surya atau angin.

2. Pergantian jenis transportasi: Jika bahan bakar fosil semakin langka, manusia dapat beralih ke transportasi yang lebih ramah lingkungan seperti mobil listrik atau kereta api.
3. Pergantian jenis pengolahan limbah: Jika sumber daya alam untuk mengolah limbah menjadi terbatas, manusia dapat mencari teknologi alternatif untuk mengolah limbah seperti daur ulang atau kompos.
4. Pergantian jenis bahan kimia: Jika bahan kimia beracun menjadi semakin sulit didapatkan, manusia dapat mencari bahan kimia alternatif yang lebih ramah lingkungan dan tidak beracun.

Pergantian teknologi dapat membantu manusia mempertahankan gaya hidup yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, pergantian teknologi juga dapat memerlukan investasi besar dan waktu yang lama untuk diterapkan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan keuntungan jangka panjang dan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum membuat keputusan untuk mengubah teknologi. Ketika sumber daya alam tertentu menjadi langka, manusia perlu mencari teknologi baru untuk menghasilkan sumber daya alternatif. Misalnya, jika minyak bumi mulai langka, manusia dapat mencari teknologi baru untuk menghasilkan bahan bakar alternatif seperti hidrogen.<sup>4</sup>

### **KESIMPULAN**

Ketersediaan sumber daya alam memainkan peran penting dalam membentuk pola hidup manusia. Ketika

sumber daya alam yang tersedia melimpah, manusia cenderung mengembangkan pola hidup yang lebih konsumtif dan berlebihan.

Beberapa perubahan pola hidup manusia yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya alam antara lain: pergantian jenis makanan, pergantian jenis sereal, pergantian jenis sayuran, pergantian jenis buah-buahan. Pergantian jenis makanan manusia dapat memiliki dampak yang signifikan pada pola hidup dan kesehatan manusia, terutama jika makanan yang beralih tidak Ketika sumber daya alam untuk menghasilkan makanan tertentu menjadi terbatas, manusia perlu beralih ke jenis makanan yang lebih tersedia.

Perubahan kebiasaan konsumsi dapat membantu manusia mempertahankan gaya hidup yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Penting untuk memperhatikan konsekuensi yang mungkin terjadi sebelum membuat keputusan untuk mengubah kebiasaan konsumsi. Ketika sumber daya alam menjadi mahal atau sulit diakses, manusia perlu mengubah kebiasaan konsumsi mereka. Pergantian teknologi berdasarkan ketersediaan sumber daya alam dapat terjadi ketika sumber daya alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hadiana, R., & Kusumaningrum, D. A. (2021). The Impact of Natural Resources on Changes in Human Lifestyle. *KnE Social Sciences*, 4(20), 186-196.
2. Kusumarini, N., & Rachmawati, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pergantian Pola Konsumsi Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 49-61.
3. Mahendra, R. R., & Sembiring, M. (2021). Analisis Pergantian Jenis Makanan Berbasis Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 1(1), 14-21.
4. Sari, R. P., & Susilo, E. (2020). Perubahan Teknologi Energi Terbarukan Sebagai Upaya Dalam Mengurangi Emisi Karbon Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Rekayasa dan Teknologi*, 4(1), 1-8.
5. Setyowati, E., & Arief, S. (2020). Pergantian Teknologi Pengolahan Limbah Industri Menjadi Bahan Bakar Gasifikasi. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 21(1), 19-25.